

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja manajerial di perusahaan jasa telekomunikasi,
2. Untuk mengetahui pengaruh karakteristik sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial di perusahaan jasa telekomunikasi,
3. Untuk mengetahui pengaruh *locus of control* terhadap kinerja manajerial di perusahaan jasa telekomunikasi,

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Peneliti melakukan kunjungan ke perusahaan-perusahaan yang telah ditentukan pada tanggal 14-18 April 2014. Tanggal ini dipilih karena Seminar Usulan Penelitian telah dilaksanakan, sehingga proses penelitian dapat segera dilanjutkan. Selain itu jarak antara tanggal tersebut dengan batas pendaftaran Seminar Hasil Penelitian masih cukup renggang, yakni 12-14 Mei 2014. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi kemungkinan hambatan yang akan terjadi pada saat dilakukannya penelitian ini. Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan-perusahaan jasa telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan jasa telekomunikasi dianggap tepat karena dari sisi

pemanfaatan teknologi informasi, perusahaan jasa telekomunikasi diperkirakan telah menerapkannya secara baik.

### **C. Metode Penelitian**

Ada tiga cara atau pendekatan yang dapat ditempuh dalam suatu penelitian. Metode tersebut adalah kuantitatif, kualitatif, dan gabungan keduanya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif berupa analisis pemanfaatan teknologi informasi, karakteristik sistem akuntansi manajemen, dan *locus of control* terhadap kinerja manajerial dari para pelaku manajerial di perusahaan.

Metode kuantitatif adalah pilihan yang tepat dan sesuai untuk digunakan dalam penelitian ini. Hal ini dikarenakan penelitian ini menggunakan sumber data primer dan terdapat angka-angka sebagai indikator variabel penelitian untuk menjawab permasalahan penelitian. Sehingga penelitian ini menggunakan metode kuantitatif sebagai pendekatan untuk menganalisis permasalahan penelitian yang telah dijabarkan pada Bab I.

### **D. Populasi dan Sampling**

Populasi yang dimaksud didalam penelitian ini adalah para pelaku manajerial dari perusahaan jasa telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Alasan terpilihnya pelaku manajerial sebagai populasi di dalam penelitian ini adalah karena manajer memiliki peran yang penting dalam menentukan keberlangsungan perusahaan. Selain itu, peneliti melakukan

penelitian yang berkaitan dengan kinerja manajerial, sehingga dapat dipastikan peneliti mengambil populasi para pelaku manajerial.

Sedangkan teknik sampling yang digunakan oleh peneliti di dalam penelitian ini adalah teknik sampling berdasarkan *quota sampling*, yaitu dengan menetapkan jumlah tertentu untuk setiap sampel, lalu meneliti siapa saja yang ada sampai jumlah tersebut terpenuhi. *Quota sampling* dipergunakan apabila waktu yang terbatas, serta anggaran penelitian yang sangat ketat. Untuk keperluan penelitian ini, peneliti menentukan jumlah responden sebanyak 35 responden, yakni manajer perusahaan yang bersedia untuk mengisi kuesioner yang disediakan oleh peneliti.

Pertimbangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah para pelaku manajerial dari 6 perusahaan jasa telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jumlah kuesioner yang disebar peneliti disesuaikan dengan jumlah para pelaku manajerial yang ada di setiap perusahaan.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah dengan menggunakan metode kuesioner. Kuesioner dikumpulkan dengan cara mengantarkannya langsung ke perusahaan-perusahaan dengan menelpon perusahaan tersebut terlebih dahulu, dan mengambilnya kembali setelah kuesioner tersebut selesai dikerjakan. Selain itu peneliti juga mengirimkan kuesioner dan proposal penelitian ke email perusahaan, serta memanfaatkan teknologi *Google Form*. Hal ini dilakukan untuk mempermudah responden

dalam pengisian kuesioner, serta efisiennya waktu dan biaya yang akan dikeluarkan.

Berikut ini adalah penjelasan dari variabel-variabel yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini:

### **1. Variabel Terikat (Dependen)**

Variabel dependen adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja manajerial.

#### **a. Definisi Konseptual**

Kinerja manajerial adalah kinerja para individu anggota organisasi dalam kegiatan-kegiatan manajerial, antara lain: perencanaan, investigasi, koordinasi, supervisi, pengaturan staff (*staffing*), negosiasi, dan representasi. (Mahoney, *et al.*, 1963 dalam Supomo dan Indriantoro, 1998).

#### **b. Definisi Operasional**

Yang dimaksud kinerja manajerial disini adalah kinerja dari karyawan perusahaan pada level manajerial. Kinerja ini diukur dengan menggunakan *self rating*. Variabel ini diukur dengan instrumen yang dikembangkan oleh Supomo dan Indriantoro (1998) dengan mengadopsi Mahoney, *et al.* (1963) yang telah dimodifikasi oleh peneliti. Indikatornya yaitu:

1. Perencanaan

Kemampuan dalam penentuan kebijakan dan sekumpulan kegiatan.

2. Investigasi

Kemampuan dalam mengumpulkan dan menyampaikan informasi, analisis pekerjaan.

3. Pengkoordinasian

Kemampuan dalam tukar menukar informasi dengan orang di bagian organisasi lain.

4. Evaluasi

Kemampuan dalam menilai dan mengukur proposal, kinerja yang diamati atau dilaporkan.

5. Pengawasan

Kemampuan dalam memberikan pengarahan, memimpin dan mengembangkan bawahan.

6. Pengaturan staff (*staffing*)

Kemampuan untuk melakukan perekrutan pegawai, mewawancarai mereka, penempatan, mempromosikan dan memutasi pegawai.

7. Negosiasi

Kemampuan dalam melakukan pembelian, penjualan atau melakukan kontrak untuk barang dan jasa, tawar-menawar.

## 8. Representasi atau perwakilan

Kemampuan dalam menghadiri pertemuan-pertemuan dengan perusahaan lain, perkumpulan bisnis, acara-acara kemasyarakatan, serta kemampuan dalam mempromosikan tujuan utama perusahaan.

Para responden diminta untuk mengukur kinerja mereka dengan menggunakan skala *Likert* 1 sampai dengan 5. Setiap pertanyaan mengenai tingkat kinerja diberi nilai sebagai berikut:

1 = Tidak Baik

4 = Baik

2 = Kurang Baik

5 = Sangat Baik

3 = Cukup Baik

Semakin tinggi skor yang dihasilkan, menunjukkan semakin tingginya kinerja manajerial seorang manajer.

## 2. Variabel Bebas (Independen)

Variabel independen adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain. Variabel independen pada penelitian ini terdiri dari pemanfaatan teknologi informasi, karakteristik sistem akuntansi manajemen, dan *locus of control*. Variabel-variabel tersebut dipilih dikarenakan diprediksi memiliki pengaruh yang kuat pada kinerja manajerial seorang manajer.

a. Pemanfaatan Teknologi Informasi

a) Definisi Konseptual

Teknologi informasi adalah seperangkat alat yang membantu Anda bekerja dengan informasi dan melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi (Haag dan Keen, 1996 dalam Kadir dan Triwahyuni, 2005:2).

b) Definisi Operasional

Pemanfaatan teknologi informasi adalah data penggunaan teknologi informasi sebagai alat bantu atau pendukung dalam pelaksanaan aktivitas-aktivitas manajerial. Variabel ini diukur dengan instrumen berdasarkan teori Dias dan Shah (2009:372) mengungkapkan dalam bukunya *Introduction to Business* mengenai peruntukannya kegunaan *software* oleh pebisnis, yaitu:

1. *Writing (Word Processors)*

Program pengolah kata yang paling populer adalah *Microsoft Word*, *Corel WordPerfect*, dan *Lotus WordPro*.

2. *Manipulating Numbers (Spreadsheets)*

Program *spreadsheet* yang populer adalah *Microsoft Excel*, *Lotus 1-2-3*, dan *Quattro Pro*.

3. *Filling and Retrieving Data (Databases)*

*Database programs* yang populer adalah *Microsoft Access*, *Paradox*, *PFS: Professional File*, *PC-File*, dan *FileMaker Pro* untuk pengguna *Apple*.

4. *Presenting Information Visually (Graphics)*

Contoh dari *graphics and presentations programs* adalah *Microsoft PowerPoint, Corel Draw, Harvard Graphic, Lotus Freelance Graphics*, dan *Illustrator and Freehand*.

5. *Communicating (E-Mail and Instant Messaging)*

Contoh dari *communications programs* adalah *Microsoft Outlook, ProComm Plus, Eudora*, dan *Telik*.

6. *Accounting*

Contoh dari *accounting and finance programs* adalah *Peachtree Complete Accounting, Quickbooks Pro, Simply Accounting*, dan *Quiken*.

7. *Internet or Intranet Use*

Contoh untuk *software browser* untuk mengakses web adalah *Mozilla Firefox, Google Chrome, Opera*, dan *Internet Explorer*.

Para responden diminta untuk mengukur kinerja mereka dengan menggunakan skala *Likert* 1 sampai dengan 5. Setiap pertanyaan mengenai pemanfaatan teknologi informasi diberi nilai sebagai berikut:

1 = Tidak Pernah

4 = Sering

2 = Jarang

5 = Sangat Sering

3 = Kadang-Kadang

Semakin tinggi skor yang diperoleh, maka semakin tinggi teknologi informasi dimanfaatkan oleh seorang manajer.

b. Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen

a) Definisi Konseptual

Sistem Akuntansi Manajemen adalah suatu mekanisme kontrol organisasi serta merupakan alat yang efektif didalam menyediakan informasi yang bermanfaat guna memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi dari berbagai aktivitas yang biasa dilakukan. (Nazaruddin, 1998 dalam Nurpriandyni dan Suwarni, 2010).

b) Definisi Operasional

Variabel ini diukur dengan menggunakan teori yang dikembangkan oleh Chenhall dan Morris (1986) mengidentifikasi empat karakteristik informasi Sistem Akuntansi Manajemen yaitu sebagai berikut:

1. *Broadscope*

Lingkup sistem akuntansi manajemen yang luas memberikan informasi yang berhubungan dengan lingkungan eksternal yang mungkin bersifat ekonomi.

2. *Timeliness*

Mencakup frekuensi pelaporan dan kecepatan pelaporan.

### 3. *Aggregation*

Berkisar dari pemberian bahan dasar, data yang tidak diproses hingga berbagai agregasi berdasarkan periode waktu atau area tertentu.

### 4. *Integration*

Spesifikasi target yang menunjukkan pengaruh interaksi segmen dan informasi mengenai pengaruh keputusan pada operasi seluruh subunit organisasi.

Variabel diukur dengan menggunakan skala *Likert*. Setiap pernyataan diberi nilai sebagai berikut:

1 = Sangat Tidak Tersedia      4 = Tersedia

2 = Tidak Tersedia              5 = Tersedia Sangat Banyak

3 = Cukup Tersedia

Semakin tinggi skor yang diperoleh berarti semakin tinggi informasi sistem akuntansi manajemen seorang manajer.

### c. *Locus of Control*

#### a) Definisi Konseptual

Williams (1997:62) menjelaskan bahwa konsep *locus of control*, atau posisi kontrol, pertama kali diperkenalkan oleh seorang psikolog Amerika, Julian Rotter, pada 1960-an. Konsep ini mengacu pada keyakinan bahwa sampai derajat tertentu individu

memiliki kontrol atau kendali atas berbagai kejadian di sekitarnya atau kejadian di sekitarnya yang mengendalikan seseorang.

b) Definisi Operasional

*Locus of Control* disini adalah data atas *locus of control* yang dimiliki manajer. *Locus of control* internal adalah keyakinan seseorang bahwa kejadian-kejadian dalam hidupnya ditentukan oleh kemampuan dirinya sendiri, sedangkan *locus of control* eksternal adalah keyakinan seseorang bahwa kejadian-kejadian dalam hidupnya ditentukan oleh orang lain yang lebih berkuasa, serta nasib, peluang, dan keberuntungan (Levenson, 1972 dalam Anwar, 2010).

Variabel diukur menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Levenson (1972), yaitu:

1. Faktor Internal

Keyakinan seseorang bahwa kejadian-kejadian dalam hidupnya ditentukan terutama oleh kemampuan dirinya sendiri.

2. Faktor *Powerful Other*

Keyakinan seseorang bahwa kejadian-kejadian dalam hidupnya ditentukan terutama oleh orang lain yang lebih berkuasa.

### 3. Faktor *Chance*

Keyakinan seseorang bahwa kejadian-kejadian dalam hidupnya ditentukan terutama oleh nasib, peluang, dan keberuntungan.

Faktor pertama merupakan pusat kendali internal, sedangkan faktor kedua dan ketiga merupakan pusat kendali eksternal.

Variabel diukur dengan menggunakan skala *Likert*. Setiap pernyataan diberi nilai sebagai berikut:

1 = Sangat Tidak Setuju

4 = Setuju

2 = Tidak Setuju

5 = Sangat Setuju

3 = Ragu – Ragu

Semakin tinggi skor yang diperoleh, artinya responden memiliki *locus of control* yang tinggi atas dirinya.

**Tabel III.1**  
**Operasionalisasi Variabel Penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>Sumber</b>	<b>Indikator</b>	<b>Pertanyaan</b>
Kinerja Manajerial	Mahoney (dalam Supomo dan Indriantoro, 1998)	1. Perencanaan	1,2
		2. Investigasi	3
		3. Pengkoordinasian	4
		4. Evaluasi	5,6
		5. Pengawasan	7,8,9
		6. Pemilihan Staff	10,11,12
		7. Negosiasi	13,14,15
		8. Perwakilan	16,17
Pemanfaatan Teknologi Informasi	Dias dan Shah (2009)	1. <i>Writing (Word Processors)</i>	1
		2. <i>Manipulating Numbers (Spreadsheets)</i>	2
		3. <i>Filing and Retrieving Data (Databases)</i>	3
		4. <i>Presenting Information Visually (Graphics)</i>	4
		5. <i>Communicating (E-Mail and Instant Messaging)</i>	5
		6. <i>Accounting</i>	6
		7. <i>Internet or Intranet Use</i>	7
Sistem akuntansi manajemen	Chenhall dan Moris (1986)	1. <i>Broad Scope</i>	1,2
		2. <i>Timeliness</i>	3,4
		3. <i>Aggregation</i>	5,6,7
		4. <i>Integration</i>	8
<i>Locus of control</i>	Levenson (1972)	1. Faktor Internal	2,4
		2. Faktor <i>Powerful Other</i>	1
		3. Faktor <i>Chance</i>	3

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2014

## F. Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis regresi linier berganda. Di bawah ini terdapat langkah-langkah dalam melakukan analisis data:

## 1. Uji Instrumen

Kualitas data yang dihasilkan dari penggunaan instrumen penelitian dapat dievaluasi melalui uji validitas dan uji reliabilitas. Prosedur yang dipergunakan adalah sebagai berikut:

### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pada penelitian ini digunakan pengukuran validitas dengan cara melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total konstruk antar variabel. (Ghozali, 2011:52)

### b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pada penelitian ini digunakan pengukuran reliabilitas dengan cara *one shot* atau pengukuran sekali saja. Cara ini pengukurannya hanya sekali kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach*

*Alpha* ( $\alpha$ ). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan *Cronbach Alpha*  $> 0.70$ . (Ghozali, 2011:47)

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas dengan statistik dapat dilakukan dengan melihat nilai kurtosis dan skewness dari residual. (Ghozali, 2011:160)

### b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk mendeteksi multikolonieritas adalah dengan menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya di atas 0.90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolonieritas. (Ghozali, 2011:105)

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. (Ghozali, 2011:138)

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Analisis Regresi Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda digunakan untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel prediktor (variabel bebas) terhadap variabel terikat. Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, digunakan model sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Dimana :

Y	= Kinerja Manajerial
$\alpha$	= Konstanta
$\beta_1$	= Koefisien regresi untuk teknologi informasi
$X_1$	= Teknologi informasi
$\beta_2$	= Koefisien regresi untuk sistem akuntansi manajemen
$X_2$	= Sistem akuntansi manajemen
$\beta_3$	= Koefisien regresi untuk <i>locus of control</i>
$X_3$	= <i>Locus of control</i>

#### b. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. (Ghozali, 2011:98)

#### c. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji Statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. (Ghozali, 2011:98)